

LITERASI KEUANGAN SYARIAH DI SMPN 2 KEC. BANGKINANG KOTA

Zubaidah Assyifa¹, Mohd Winario², Wahyu Febri Ramadhan Sudirman³, Nala
Amalia⁴, Nur Amalia⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

Email Korespondensi: zubaidahassyifa@universitaspahlawan.ac.id

ABSTRACT

This community service activity was conducted at SMP Negeri 2 Bangkinang Kota, Kampar Regency, Riau Province. This activity aims to socialize basic knowledge about Islamic economics to students from an early age so that they have a good understanding of Islamic economic principles in everyday life. The material presented covered the basic concepts of Islamic economics, the importance of avoiding usury practices, and the application of the values of justice and honesty in economic activities. The results of the activity indicate that the implementation of the community service went well and achieved the set targets. This success was evident in the achievement of the planned number of participants, the achievement of the activity objectives, the delivery of all materials according to plan, and the increased ability of participants to understand the material presented. Furthermore, participant enthusiasm throughout the activity was also very high. This was evident from the active participation of students in the discussion and question and answer sessions. The level of participant satisfaction was also quite good, as evidenced by their ability to answer the questions posed. This activity provided benefits in the form of increased student knowledge and understanding of Islamic economic principles and their application.

Keywords: Literacy, Islamic Finance, Students

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bangkinang Kota, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan pengetahuan dasar mengenai ekonomi syariah kepada siswa sejak usia dini agar mereka memiliki pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan mencakup konsep dasar ekonomi syariah, pentingnya menghindari praktik riba, serta penerapan nilai-nilai keadilan dan kejujuran dalam aktivitas ekonomi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian berjalan dengan baik dan mencapai target yang telah ditetapkan. Keberhasilan tersebut terlihat dari tercapainya jumlah peserta yang direncanakan, tercapainya tujuan kegiatan, tersampainya seluruh materi sesuai rencana, serta meningkatnya kemampuan peserta dalam memahami materi yang diberikan. Selain itu, antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung juga sangat tinggi. Hal ini terlihat dari aktifnya siswa dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Tingkat kepuasan peserta juga cukup baik, dibuktikan dengan kemampuan mereka menjawab pertanyaan yang diberikan. Kegiatan ini memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam dan penerapannya.

Kata Kunci: Literasi, Keuangan Syariah, Siswa

PENDAHULUAN

Berdasarkan data yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) tentang hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 dapat diketahui bahwa indeks literasi dan inklusi keuangan nasional sebesar 66,46 persen dan indeks inklusi keuangan 80,51 persen dengan indeks literasi keuangan konvensional 66,45 % dan inklusi keuangan konvensional 79,71% sedangkan indeks literasi keuangan syariah 43,42% dan inklusi keuangan syariah 13,41% (Toli, Maramis and Masloman, 2025).

Jika dilihat dari data di atas indeks literasi keuangan syariah dan inklusi keuangan syariah masih jauh dibawah indeks literasi dan inklusi keuangan konvensional. Hal ini dapat menjadi satu indikator yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat terhadap produk produk keuangan syariah, sehingga pangsa pasar keuangan syariah diindonesia baru berkontribusi 11,47% terhadap industri keuangan nasional.

Inklusi keuangan dan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan Bank umum syariah di Indonesia (Puji and Hakim, 2021; Hamzah, 2019 ; Fatmawati, 2023). Literasi keuangan ekonomi syariah yang semakin baik membantu masyarakat memahami prinsip-prinsip keuangan islam dan membuat mereka lebih percaya menggunakan produk perbankan syariah (Purwanto *et al.*, 2024; Lestari, 2020; Ruwaidah, 2020).

Berdasarkan penelitian tersebut Inklusi keuangan dan literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan Bank umum syariah di Indonesia, maka usaha-usaha untuk meningkatkan Literasi ekonomi syariah yang masih rendah harus selalu dilakukan secara maksimal dilakukan agar masyarakat yang menggunakan lembaga keuangan syariah mengetahui bagaimana ekonomi sedapat dilakukan secara syariah, sehingga masyarakat melakukan kegiatan ekonominya secara sadar karena dibarengi oleh pengetahuan dalam melaksankannya dan juga kegiatan ekonominya dapat bernilai ibadah karena didasari oleh iman yang paripurna.

Masyarakat dengan usia 15-17 tahun merupakan golongan dengan literasi keuangan syariah terendah (Rita Kusumadewi and Yusuf, 2019). Maka literasi ekonomi syariah ini harus dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan, jika memungkinkan dapat dilakukan sedini mungkin bahkan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Siswa siswi SMP merupakan generasi muda yang sedang berada pada fase pembentukan karakter, pola pikir, serta kebiasaan dalam mengelola keuangan (Dillon *et al.*, 2025; Damayanti, Susilaningsih and Indriyani, 2019). Pada tahap ini, pemahaman mengenai konsep ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai syariah sangat penting untuk ditanamkan agar mereka mampu membedakan praktik ekonomi yang halal dan sesuai prinsip Islam dengan praktik ekonomi yang tidak sesuai syariat.

Sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dosen Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, termasuk di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat berupa program literasi ekonomi syariah di SMPN 2 Kecamatan Bangkinang Kota menjadi sangat penting sebagai upaya memberikan pemahaman yang benar mengenai Literasi keuangan

syariah serta menumbuhkan kesadaran siswa untuk menerapkan nilai-nilai keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah: 1) Bagaimana tingkat pemahaman siswa SMPN 2 Kecamatan Bangkinang Kota terhadap Keuangan syariah? 2) Bagaimana pelaksanaan kegiatan literasi Keuangan syariah yang efektif bagi siswa tingkat SMP? 3) Bagaimana meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari? 4) Apa saja kendala yang dihadapi dalam meningkatkan literasi Keuangan syariah pada siswa SMPN 2 Kecamatan Bangkinang Kota?

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi penyuluhan, sosialisasi, diskusi interaktif, tanya jawab, dan pendampingan kepada peserta guna meningkatkan pemahaman, kesadaran, serta kemampuan dalam menerapkan materi yang disampaikan.

1. Presentasi

Presentasi pengabdian dilakukan dengan cara memberikan penjelasan kepada para siswa dan siswi SMPN 2. Materi disampaikan dengan menggunakan media proyektor.

2. Diskusi

Diskusi dilakukan dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa dan siswi untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan oleh presenter, kemudian dijawab langsung oleh presenter.

3. Quis

Quis diberikan oleh presenter kepada para siswa dan siswi, jika salah satu siswa bisa menjawab, maka siswa tersebut diberikan hadiah dan jika salah satu siswa yang mengangkat tangan kemudian tidak bisa menjawab maka pertanyaan dilemparkan kepada siswa lain, dan jika tidak ada siswa yang bisa menjawab pertanyaan, maka pertanyaan dianggap hangus dan diberikan pertanyaan lain.



Gambar 1. Saat Kegiatan

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu: Pembuatan proposal, Survey lokasi kegiatan, Persiapan kegiatan, Pelaksanaan kegiatan, Penyusunan laporan dan Publikasi dan seminar.

Evaluasi

Hasil kegiatan PPM secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai, bahkan ada yang melebihi kapasitas kelas atau lebih dari jumlah yang diharapkan. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan berhasil/ sukses.
2. Ketercapaian tujuan kegiatan
Ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat syariah secara umum sudah baik, waktu yang disediakan dirasa cukup untuk menyampaikan materi secara umum.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan
Ketercapaian target materi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini cukup baik, karena materi penyuluhan telah dapat disampaikan secara keseluruhan. Materi pendampingan yang telah disampaikan adalah:
4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi
Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi sudah cukup baik. Karena mereka telah diberi kesempatan untuk bertanya, dan terdapat 4 orang penanya yang pointer pertanyaannya adalah pendalaman materi yang disampaikan. Dan ketika pengabdian memberikan pertanyaan dapat dijawab oleh siswa, apalagi bagi siswa yang bisa menjawab diberikan hadiah, adapun hadiah yang diberikan adalah paket makan siang untuk 2 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah

Berdiri pada 16 juli 1978 SMP negeri 2 Bangkinang Kota terletak di jl. Letnan Boyak nomor 11 memiliki identitas sebagai berikut:

1. NPSN : 10494718
2. Status : Negeri
3. Bentuk Pendidikan : SMP
4. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
5. SK Pendirian Sekolah : 420/Dikpora-BP/2010/1266
6. Tanggal SK Pendirian : 1978-07-16
7. SK Izin Operasional : 421/Dikpora - Sekr/12076
8. Tanggal SK Izin Operasional: 2022-07-29

Visi dan Misi

Visi

Visi SMPN 2 Kec. Bangkinang Kota sebagai berikut: Terwujudnya sekolah yang unggul peduli dan berkarakter kompetitif dan berbudaya literasi.

Misi

Misi SMPN 2 Kec. Bangkinang Kota adalah:

1. Membudayakan hidup disiplin, berbudi pekerti luhur berjiwa sosial dan kerja keras
2. Meningkatkan kegiatan keagama dan pengamalan dalam kehidupan sehari-hari
3. Menumbuhkembangkan bakat dan potensi peserta didik serta kesadaran terhadap lingkungan hidup.
4. Membentuk warga sekolah yang menjunjung tinggi budaya bangsa

Tabel 1 Data kependidikan di SMPN 2 Bangkinang Kota

Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
Laki-laki	9	7	16	383
Perempuan	38	3	41	352
Total	47	10	57	735

Sumber: SMPN 2 Bangkinang Kota

Keterangan:

1. Data Rekap Per Tanggal **8 Februari 2026**
2. Penghitungan PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.
3. Singkatan:
PTK = Guru ditambah Tendik
PD = Peserta Didik

Pembahasan

Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pengenalan konsep dasar Keuangan syariah. Penyampaian materi disampaikan secara komprehensif dengan menyesuaikan waktu yang disediakan. Kegiatan PPM dilaksanakan dengan presentasi, diskusi dan kuis seputar materi.



Gambar 2. Saat Kegiatan

Mula mula materi disampaikan oleh pemateri pertama dengan tema ayat dan hadis tentang konsep dasar Keuangan syariah. Dilanjutkan dengan pemateri kedua yang menyampaikan tentang fiqh Keuangan syariah. Secara lebih praktis, pemateri ketiga menyampaikan aplikasi konsep ekonomi syariah pada lembaga keuangan.

Secara umum dapat disampaikan bahwa pelaksanaan pengabdian berjalan dengan baik dan mencapai target yang ditetapkan walaupun terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan tersebut yaitu sebagai berikut:

Keberhasilan

1. Tersedia tenaga ahli yang memadai dalam kegiatan ini, karena yang menyampaikan adalah dosen ekonomi syariah yang dalam kesehariannya mengajar mata kuliah tersebut.
2. Antusiasme siswa dan siswi SMAN 1 Bangkinang Kota yang tinggi terhadap kegiatan ini, terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri dan quis yang diberikan dapat dijawab dengan baik oleh para siswa tersebut.
3. Dukungan Kepala Sekolah SMPN 2 Bangkinang Kota terhadap kegiatan ini menambah semangat pengabdian dalam kegiatan pengabdian ini, sehingga mempermudah dan membantu tim pengabdian dalam mengelola waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.
4. Ketersediaan dana pendukung dari Universitas melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat guna penyelenggaraan kegiatan ini.

Hambatan

1. Siswa dan siswi SMPN 2 Bangkinang Kota yang merupakan peserta penyuluhan masih banyak yang belum memiliki pengetahuan tentang ekonomi islam dan Keuangan syariah, sehingga butuh waktu dalam menjelaskannya.
2. Keterbatasan waktu untuk pelaksanaan sehingga beberapa materi tidak dapat disampaikan secara lebih terperinci dan gamblang.
3. Daya tangkap para siswa yang bervariasi, ada yang cepat menangkap materi dan ada juga yang lambat dalam menerima materi, sehingga waktu yang digunakan kurang maksimal, sehingga waktu yang ada tidak cukup untuk menjelaskan semuanya.

SIMPULAN

Literasi konsep Keuangan syariah di SMPN 2 Kec. Bangkinang Kota dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, meskipun belum semua peserta Pengabdian menguasai dengan baik materi yang disampaikan. Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti kegiatan Literasi keuangan syariah dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu kegiatan berakhir.

REFEERENSI

- Damayanti, L.E., Susilaningih, S. and Indriyani, M. (2019) 'Pentingnya penanaman nilai-nilai karakter melalui perilaku pengelolaan keuangan pada siswa SMA dan SMK di Surakarta', *Surya Edunomics*, 3(1), pp. 35-48.
- Dillon, E.L. et al. (2025) 'Literasi Finansial di SMP Muhammadiyah Plus Batam', in *National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, pp. 1086-1094.

- Fatmawati, E.F. (2023) 'Analisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan brand image terhadap penggunaan layanan digital perbankan syariah di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), pp. 1023–1033.
- Hamzah, A. (2019) 'Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Syariah Di Kalangan Tenaga Pendidik Kabupaten Kuningan', *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 7(2, Oktober), pp. 175–187.
- Lestari, N. (2020) 'Pengaruh literasi keuangan syariah mahasiswa terhadap minat menabung di bank syariah dalam perspektif ekonomi Islam (studi pada mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017)'. UIN Raden Intan Lampung.
- Puji, P.S. and Hakim, L. (2021) 'Peran Gender sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah', *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), pp. 1–12.
- Purwanto, H. *et al.* (2024) 'Analisis Pengaruh Prinsip-Prinsip Tasawuf, Literasi Keuangan Syariah, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Perbankan Syariah', *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 4(2), pp. 133–149.
- Rita Kusumadewi, R.K. and Yusuf, A.A. (2019) 'Literasi keuangan syariah di kalangan pondok pesantren'. CV. Elsi Pro.
- Ruwaidah, S.H. (2020) 'Pengaruh literasi keuangan syariah dan syariah governance terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah', *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), p. 79.
- Toli, M.R., Maramis, M.T.B. and Masloman, I. (2025) 'Analisis Inklusivitas Keuangan Pada Sektor Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2021 Q1-2023 Q4', *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(2), pp. 41–62.